

**UPAYA PENDIDIK MENGEMBANGKAN KECERDASAN
LINGUISTIK BAGI ANAK USIA DINI DI TK DIPONEGORO
73 LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

**Oleh :
SURYATI
NIM 1617406131**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

UPAYA PENDIDIK MENGEMBANGKAN KECERDASAN LINGUISTIK BAGI ANAK USIA DINI DI TK DIPONEGORO 73 LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

ABSTRAK

SURYATI
NIM. 1617406131

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(PIAUD)

Kecerdasan linguistic merupakan kemampuan menyelesaikan masalah, dan menciptakan sesuatu dengan menggunakan bahasa secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Kecerdasan linguistic ditujukan dengan kapasitas untuk menggunakan kata – kata secara efektif baik secara lisan dan tulisan.

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0 – 8 tahun. Pada masa tersebut proses pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pendidik mengembangkan kecerdasan linguistic melalui pengenalan huruf bagi anak usia dini di TK Muslimat NU Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan pada analisis data kualitatif adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik tersebut digunakan untuk penulisan hasil penelitian dan mempermudah memahami deskriptif yang disajikan dalam penelitian.

Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk upaya pendidik mengembangkan kecerdasan linguistic melalui pengenalan huruf bagi anak usia dini di TK Muslimat NU Diponegoro 73 Langgongsari melalui kegiatan pembelajaran diantaranya adalah pembacaan buku, bercerita, permainan huruf, bernyanyi dan ketrampilan menulis.

Kata Kunci : *Kecerdasan Linguistik, Pengenalan Huruf dan Anak Usia Dini*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 6 |
| C. Rumusan Masalah..... | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Kajian Pustaka | 8 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kecerdasan Linguistik | 11 |
| 1. Pengertian Kecerdasan Linguistik | 11 |
| 2. Macam – Macam Kecerdasan Linguistik..... | 13 |
| 3. Pengembangan Kecerdasan Linguistik | 15 |
| 4. Indikator Kecerdasan Linguistik..... | 18 |
| 5. Cara Mengembangkan Kecerdasan Linguistik | 19 |
| B. Anak Usia Dini | 20 |
| 1. Pengertian Anak Usia Dini | 20 |
| 2. Karakteristik Anak Usia Dini | 21 |
| 3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini | 22 |
| 4. Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini..... | 23 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 25 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 25 |
| C. Subjek Penelitian | 26 |
| D. Objek Penelitian..... | 27 |
| E. Metode Pengambilan Data..... | 27 |
| F. Metode Analisis Data | 30 |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data | 31 |

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum TK Muslimat NU Diponegoro 73 Langgongsari..... | 33 |
| 1. Sejarah Berdiri TK..... | 33 |
| 2. Letak Geografis..... | 33 |
| 3. Status Lembaga | 34 |
| 4. Visi dan Misi | 34 |
| 5. Struktur Organisasi TK Muslimat Nu Diponegoro 73 Langgongsari . | 35 |
| B. Upaya Pendidik Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Melalui Pengenalan Huruf Bagi Anak Usia Dini di TK Muslimat NU Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas..... | 37 |
| 1. Pembacaan Buku..... | 48 |
| 2. Bercerita | 49 |
| 3. Permainan Kartu Huruf..... | 51 |
| 4. Bernyanyi | 52 |
| 5. Ketrampilan Menulis dan meniru bentuk huruf..... | 54 |
| C. Analisis Data..... | 55 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran..... | 61 |
| C. Penutup..... | 62 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Struktur Kurikulum TK M NU Diponegoro 73 Langgongsari..... | 44 |
| Tabel 2. Tema Pembelajaran | 45 |
| Tabel 3. STTPA Bahasa | 46 |
| Tabel 4. Kriteria Ketuntasan Belajar | 47 |



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| Gambar 2. Triangulasi Sumber Pengumpulan Data..... | 34 |
| Gambar 3. Peta Lokasi TK Diponegoro 73 Langgongsari..... | 36 |
| Gambar 4. Kegiatan Permainan Kartu Huruf..... | 53 |



IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejak dini mempunyai arti penting dalam tumbuh kembang anak. PAUD merupakan pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki sasaran anak pada rentang usia 0-6 tahun yang sering disebut masa emas perkembangannya.¹ Akan pentingnya pendidikan dasar, berangsur perhatian tertuju kepada pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar, atau pendidikan anak usia dini. Dewasa ini, PAUD menjadi isu sentral dalam dunia pendidikan.²

Pendidikan Anak Usia Dini, yang disebut PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap – tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.⁴

Adapun peranan lembaga PAUD terhadap kebutuhan pendidikan anak usia dini sangat penting. Hal tersebut disampaikan oleh pakar psikolog yang menyatakan bahwa rentang usia 0 – 5 tahun merupakan masa “Golden Age”.

5

¹ Mukhtar Latif, 2013. *Orientasi baru pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenada media Grup hal.3

² Novan Ardi Wiyani & Barnawi, 2012. *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar Ruzzmedia. Hal 13

³ Salinan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD, hlm 2

⁴ Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 17

⁵ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini di TK /RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. (Jakarta: Kencana, 2011) hlm 5

Melalui pendidikan manusia bisa merealisasikan segala keinginannya. Pendidikan juga dirasa mampu mewujudkan kedamaian dalam hidup. Komponen penting dalam dunia pendidikan ialah pendidik (guru), tanpa adanya kurikulum, ruang kelas dan lainnya, kegiatan pendidikan akan tetap berjalan apabila ada guru yang bertugas sebagai pendidik dan pengajar.⁶

Secara fungsional kata pendidik menunjukan kepada seseorang yang melakukan kegiatan dan memberikan pengetahuan, ketrampilan, pendidikan, pengalaman, dan sebagainya. Pendidik ialah orang yang memberikan pelatihan dan pengarahan baik itu mengenai akhlak ataupun ilmu pengetahuan kepada manusia lainnya.

Dengan upaya yang dilakukan oleh pendidik khususnya pada lembaga pendidikan anak usia dini akan memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didik dalam semua aspek perkembangan yang dimiliki anak. Termasuk didalamnya kecerdasan linguistik, upaya pendidik dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini sangat penting terutama dalam mengenal huruf. Karena awal dengan mengenal huruf dengan baik akan mengikuti pengembangan selanjutnya termasuk dalam kegiatan membaca dan menulis dalam kesiapan memasuki jenjang sekolah dasar.

Kecerdasan merupakan kemampuan tertinggi yang dimiliki oleh manusia. Tingkat kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupannya. Kecerdasan yang sudah dimiliki anak sejak lahir dan terus menerus bisa dikembangkan hingga dewasa. Pengembangan kecerdasan akan lebih baik jika dilakukan sedini mungkin sejak anak dilahirkan melalui pemberian stimulus pada kelima pancaindera.⁷

Anak usia dini membutuhkan banyak kesempatan untuk berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain agar anak dapat menambah banyak kosakata

⁶ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al- Qur'an*, (Ciputat: UIN Jakarta Press, 2005), hlm 127

⁷ Yuliani Nurani Sujono dan Bambang Sudjono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. (Jakarta : Indkes, 2010), hlm 48

baru dan lacer dalam berkomunikasi. Apalagi komunikasi antara orang tua dan anak, guru dan peserta didik serta teman sebayanya.

Oleh karena itu Pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan kecerdasan jamak sangatlah penting, agar anak mampu berfikir secara logis serta sistematis. Anak juga bisa mengembangkan kecerdasan yang dimiliki dengan pemberian stimulus yang dilakukan oleh pendidik. Salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan adalah kecerdasan linguistic. Kecerdasan linguistik ialah kemampuan menggunakan kata – kata secara efektif, baik untuk mempengaruhi maupun memanipulasi. Dalam kehidupan sehari – hari kecerdasan linguistik bermanfaat untuk berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis.⁸

Kecerdasan linguistic penting untuk mengungkapkan pikiran, keinginan dan pendapat. Kecerdasan ini perlu dilatih dan dikembangkan sejak dini. Karena pada masa anak – anak jika dilatih kecerdasan linguistic secara tepat anak akan mampu menggunakannya untuk berkomunikasi dengan mudah. Anak – anak jika memiliki kecerdasan linguistic yang baik akan mampu berbicara dengan baik. Ada beberapa metode yang dapat mengembangkan kecerdasan linguistic diantaranya bercerita, bermain peran , bermain kartu huruf dan lain lain. Kegiatan seperti mengenalkan huruf juga bisa mengembangkan kecerdasan linguistic anak.

Teori Howard Gardner kecerdasan dibagi dalam tujuh bentuk kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan kinestetik, kecerdasan spasial, kecerdasan bermusik, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal.⁹

Kematangan pendidikan sejak dini sangat berpengaruh bagi perkembangan anak dari berbagai aspek kecerdasan. Selain itu dengan pendidikan anak usia dini, anak akan menjadi lebih matang dan siap dalam

⁸ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 176

⁹ Dini Kasdu, *Anak Cerdas*, (Jakarta : Puspa Swara: 2004) Hlm 3

menghadapi dunia sekolah.¹⁰ Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata atau kemampuan menggunakan kata – kata secara efektif baik lisan maupun tulisan.¹¹

Sedangkan anak usia dini merupakan seorang individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0 – 8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Pada masa ini juga disebut dengan *golden age* (usia emas).¹²

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual. Pendidikan usia dini yang diberikan orang tua bagi anak merupakan suatu persiapan kematangan anak dalam menghadapi masa demi masa untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan usaha dari orang tua dalam mengajar dan mendidik anak terutama dalam membaca.¹³

Kegiatan mengenalkan huruf pada anak usia dini bukan sekedar mengenal dan membuat huruf atau menirunya pada selembar kertas, melainkan media untuk memunculkan potensi yang telah ada dalam diri. Anak mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad. Dengan keadaan tersebut anak akan bisa membaca serta menulis sesuai dengan perkembangan bahasanya. Anak yang sudah bisa mengenal dan memahami huruf abjad memiliki kesulitan lebih sedikit dibandingkan anak yang tidak atau belum mengenal huruf dalam membaca.

¹⁰ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Kencana: 2016) hlm 4

¹¹Arrofa Acesa. 2019. *Kecerdasan Kinestetik dan interpersonal serta pengembanganya*.Surabaya: Media sahabat cendekia. Hal.17

¹² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : PT Indeks, 2012), hlm.6

¹³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Kencana: 2016) hlm 8

TK Muslimat NU Diponegoro 73 Langgongsari adalah sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan muslimat. Dimana sekolah tersebut mengembangkan kecerdasan linguistik dengan berbagai kegiatan diantaranya yaitu dengan kegiatan bercerita, bermain peran, permainan kartu huruf, ketrampilan menulis dan menyanyi. Salah satunya dengan kegiatan pengenalan huruf pada kelas A. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 11 Maret 2020 dengan ibu Hj. Dianah Rosyidah S.Pd.AUD selaku kepala sekolah di TK Muslimat NU Diponegoro 73 Langgongsari diperoleh berbagai informasi tentang berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini. Diantaranya dengan metode dan teknik belajar pada peserta didik. Kegiatan bercerita, bermain peran, permainan kartu huruf, ketrampilan menulis dan menyanyi. Lembaga pendidikan tersebut sangat diminati oleh warga sekitar. Hal ini terbukti dengan adanya jumlah siswa pendaftar yang banyak setiap tahunnya. Tidak hanya itu di lembaga tersebut juga sering mendapatkan berbagai juara tingkat kecamatan bahkan tidak jarang mendapatkan kejuaraan tingkat kabupaten. Antara kepala sekolah dan guru berkerjasama dengan baik dalam hal pembelajaran kepada peserta didik dan mengembangkan perkembangan peserta didik sesuai standar pencapaian perkembangan agar segala sesuatunya dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terkait upaya pendidik mengembangkan kecerdasan linguistik bagi anak usia dini. Maka penelitian ini terangkai dalam judul “ Upaya Pendidik Mengembangkan Kecerdasan Linguistik bagi Anak Usia Dini di TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.”

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang dibahas, serta agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penafsiran dan memperjelas maksud judul ini maka perlu ditegaskan secara tertulis dalam pengertian istilah yang tergantung di dalam judul, seperti uraian berikut:

1. Kecerdasan linguistik

Kecerdasan linguistik dapat diartikan sebagai kemampuan menyelesaikan masalah, dan menciptakan sesuatu dengan menggunakan bahasa secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Cerdas linguistik berarti cerdas kata, dan cepat belajar dengan menggunakan kata – kata atau dengan mendengar atau melihat. Kecerdasan linguistik verbal dapat diartikan sebagai kemampuan menyelesaikan masalah, dan menciptakan sesuatu dengan menggunakan bahasa secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Cerdas linguistik berarti cerdas kata, dan cepat belajar dengan menggunakan kata – kata atau dengan mendengar dan melihat.¹⁴

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kecerdasan linguistik ialah kemampuan dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan masalah, dan menciptakan sesuatu dengan menggunakan bahasa secara efektif, baik lisan maupun tertulis.

2. Anak Usia Dini

Anak Usia Dini pada rentang usia (0-8 tahun) adalah masa emas “*golden age*”. Disebut karena pada rentang usia tersebut seorang anak akan mengalami pertumbuhan yang pesat, baik fisik dan motoriknya berkembangnya watak dan moral serta emosional dan intelektualnya. Dan pada masa ini anak juga mengembangkan kemampuan bahasa serta sosialnya.¹⁵ Anak usia dini adalah anak yang membutuhkan orang lain, orang dekatnya agar dapat memberikan bantuan dan rangsangan agar dapat

¹⁴ Takdiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka: 2011) hlm 2.3

¹⁵ Fauzi. *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*. Insania, vol.15, No 3, September-Desember 2010.hlm 392

segera menemukan kemampuan dirinya.¹⁶ Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

3. TK Muslimat NU 73 Langgongsari

TK Muslimat NU 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok ialah sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan yayasan muslimat NU Kabupaten Banyumas dan di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Dari definisi operasional yang penulis kemukaan di atas, maka yang dimaksud tentang upaya pendidik mengembangkan kecerdasan linguistik melalui pengenalan huruf bagi anak usia dini di TK Muslimat NU 73 Langgongsari merupakan cara yang dilakukan oleh guru agar bisa dilakukan pada anak usia dini untuk mengembangkan kecerdasan linguisitiknya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah pokok yang menjadi fokus penelitian yaitu: “Bagaimana upaya pendidik mengembangkan kecerdasan linguistik bagi Anak Usia Dini di TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kecerdasan linguistik bagi anak usia dini di TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

¹⁶ Fauzi. *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*.Insania, vol.15, No 3, September-Desember 2010.hlm 390

- 1) Memberikan gambaran tentang mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak melalui pengenalan huruf.
 - 2) Memberikan khaanah keilmuan pada mahasiswa IAIN Purwokerto tentang upaya pendidik mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak usia dini.
- b. Kegunaan Praktis
- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refrensi dan panduan dalam membentuk pribadi anak yang baik.
 - 2) Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan solusi bagi pendidik dalam mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka meliputi kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar – dasar atau kaidah – kaidah teoritis serta asumsi – asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa rujukan dari hasil penelitian sebelumnya.

Pertama, Jurnal Nur Tanfidiyah, Ferdian Utama dengan judul “ Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita.”¹⁷ Persamaan dengan penulis yang akan dibahas adalah sama – sama membahas tentang kecerdasan linguistik pada anak usia dini. Adapun yang menjadi pembeda pada jurnal Nur Tanfidiyah dan Ferdian Utama ialah mengembangkan kecerdasan linguistik melalui metode bercerita, sedangkan peneliti ini fokus pada mengembangkan kecerdasan linguistik saja.

Kedua, Jurnal Ratna Pangestuti dan Siti Farida Hanum yang berjudul “Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf “¹⁸ Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama – sama kajian tentang pengenalan huruf. Adapun perbedaannya adalah dalam jurnal

¹⁷ Nur Tanfidhiyah, dan Ferdian Utama, *Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*. Jurnal.

¹⁸ Ratna Pangestuti dan Siti Farida Hanum, *Pengnalan Abjad Pada Anak UsiA Dini Melalui Media Kartu Huruf*. Jurnal.

tersebut menggunakan media kartu huruf sedangkan peneliti hanya mengenalkan huruf.

Ketiga, Skripsi karya Zulfatun Nafisah yang berjudul “ Pengembangan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karang Salam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.”¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penulis, penulis untuk mengembangkan kecerdasan linguistik anak sedangkan peneliti menggunakan berbagai kegiatan untuk mengembangkan kecerdasan linguistik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan pembaca mudah memahami skripsi ini, maka penulis mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir.

Pada bab awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, halaman table, dan daftar lampiran.

Bab 1 adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang berkaitan dengan upaya pendidikan mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak usia dini di TK Diponegoro 73 Langgongsari yang diperjelas dengan sub – subnya yaitu, upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik pada peserta didik. Pengertian kecerdasan linguistik, pengertian anak usia dini, pentingnya kecerdasan linguistik, faktor yang mempengaruhi kecerdasan linguistik pada anak usia dini .

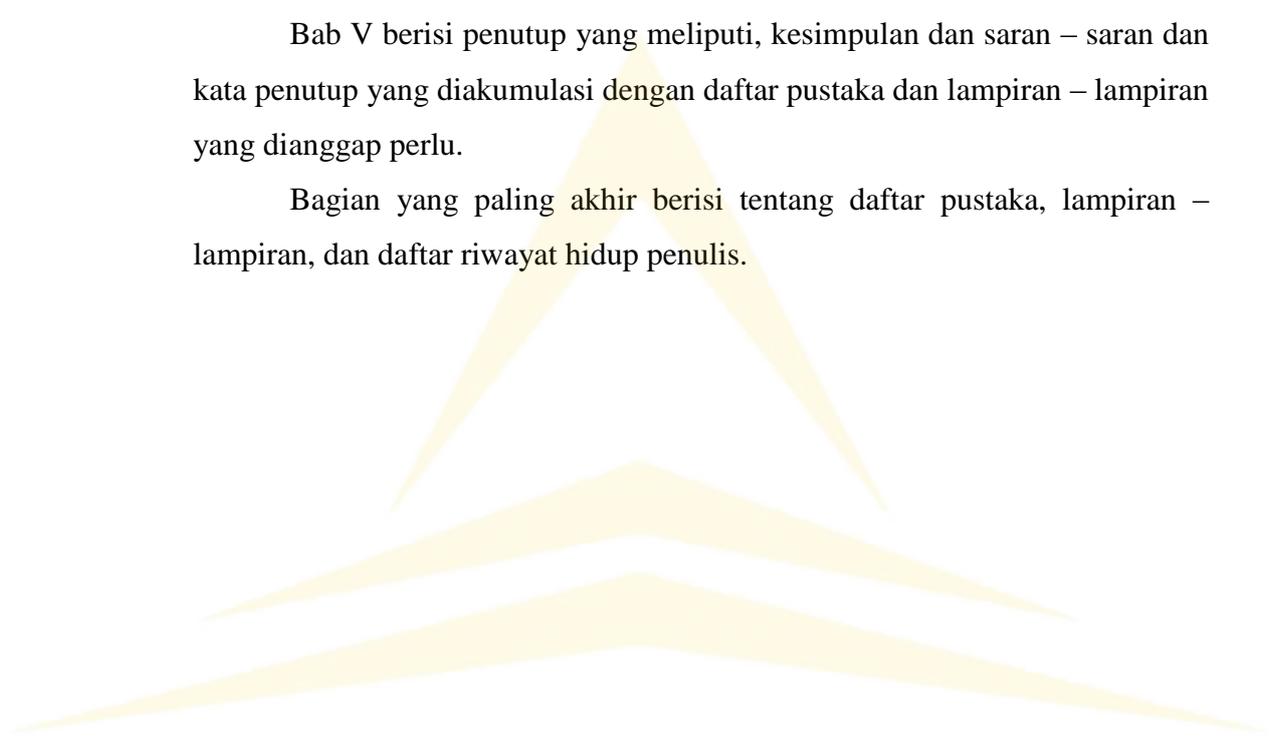
¹⁹ Zulfatun Nafisah, *Pengembangan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karang Salam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*. Skripsi. (Purwokerto : IAIN Purwokerto , 2019)

Bab III membahas tentang metode penelitian. Dalam bab ini akan dibahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang, penyajian dan pembahasan data yang terdiri dari gambaran umum mengenai masalah yang diteliti di TK Diponegoro 73 Langgongsari dominan dari tindakan guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik.

Bab V berisi penutup yang meliputi, kesimpulan dan saran – saran dan kata penutup yang diakumulasi dengan daftar pustaka dan lampiran – lampiran yang dianggap perlu.

Bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pendidik di TK Diponegoro 73 Langgongsari untuk mengembangkan kecerdasan linguistic bagi anak usia dini, yaitu dengan melalui kegiatan pembacaan buku bergambar untuk pengenalan baca tulis dilakukan dengan focus lafal dan korespondensi bunyi dan huruf. Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang kemampuan anak dalam pengenalan baca tulis untuk bekal anak bisa membaca kelak.

Upaya pendidik dalam mengembangkan kecerdasan linguistic bagi anak usia dini yang lain ialah dengan bercerita. Pembacaan buku dengan bercerita hampir sama. Dalam pembacaan buku lebih ditekankan pada pengenalan baca tulis sedangkan bercerita merupakan pengembangan kosa kata disamping mengembangkan kemampuan berbicara yang didalamnya merupakan bagian dari pengembangan kecerdasan linguistic anak.

Upaya yang lain dilakukan oleh pendidik ialah dengan kegiatan permainan kartu huruf yang bertujuan merangsang kemampuan membaca anak dalam mengenal huruf dengan baik. Selain itu juga dapat menambah kekayaan huruf pada anak. Dengan melakukan permainan huruf yang dibantu oleh orang tua dirumah anak – anak dapat mengembangkan kecerdasan linguistiknya melalui pengenalan huruf.

Bernyanyi merupakan kegiatan yang dimanfaatkan untuk mengenalkan kosa kata kepada anak. Dengan kegiatan menyanyi anak – anak jauh lebih senang dalam mengeksplorasi dan mudah memahami kata yang ada dalam lagu.

Bernyanyi sangat berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan linguistic anak melalui pengenalan huruf, karena pada saat menyanyi anak – anak dikenalkan kata demi kata sehingga anak mengerti dengan kata – kata yang digunakan.

Melalui kegiatan bernyanyi anak – anak secara tidak langsung sudah mengembangkan kecerdasan linguistiknya. Kegiatan bernyanyi yang

dilakukan berulang sangat membantu anak untuk memahami setiap kata dalam lagu yang didalamnya terdapat huruf yang tersusun menjadi kata.

Menulis juga merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan linguistic. Meskipun dalam Lembaga TK Diponegoro 73 Langgongsari hanya mengenalkan dengan cara mencontoh tulisan dan meniru tulisan. Anak – anak mengalami perkembangan yang baik dalam kegiatan menulis. Selain kegiatan menulis sebelumnya anak – anak juga diharapkan sudah paham dan hafal huruf terlebih dahulu. Semua dilakukan bersama – sama dengan tujuan untuk mengembangkan kecerdasan linguistic anak.

Kegiatan yang direalisasikan oleh guru dan pihak sekolah memberikan perkembangan yang cukup pesat bagi anak, dengan adanya kegiatan – kegiatan tersebut membantu dalam menumbuh dan mengembangkan kecerdasan linguistic anak melalui pengenalan huruf, tidak hanya anak paham dan hafal huruf anak juga bisa berbicara dengan baik, mengembangkan kosakata, dan terampil menulis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas mengenai upaya yang dilakukan oleh pendidik mengembangkan kecerdasan linguistic melalui pengenalan huruf bagi anak usia dini, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru atau Pendidik
 - a. Selalu memberi motivasi dan dukungan kepada anak agar selalu semangat dalam belajar.
 - b. Selalu mendukung setiap perkembangan yang dimiliki anak.
 - c. Selalu memberikan stimulasi yang tepat terhadap aspek pengembangan yang dimiliki anak sesuai dengan umur yang dimiliki.
 - d. Mampu mempertahankan kegiatan yang sudah ada di TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

- e. Mampu mengaplikasi metode ataupun kegiatan pembelajaran baru yang dapat membantu mengembangkan kecerdasan linguistic anak terutama melalui pengenalan huruf.
2. Bagi siswa
 - a. Untuk semangat dalam belajar dan tingkatkan prestasi yang lebih.
 - b. Dapat menjadi peserta didik yang selalu aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - c. Untuk selalu haus akan belajar dan kembangkan kecerdasana yang dimiliki.
 3. Bagi Peneliti

Agar peneliti selalu belajar bagaimana upaya pendidik dalam mengembangkan kecerdasan lingustik bagi anak usia dini.

B. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan KaruniaNya serta melimpahkan banyak nikmat kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Upaya Pendidik Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Bagi Anak Usia Dini Di TK Diponegoro 73 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Bnayumas*” dengan sebaik – baiknya.

Penulis telah berusaha dengan sebaik mungkin untuk Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini meskipun masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan yang ada didalamnya. Oleh karena itu perlu adanya kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakannya.

Penulis berharap dengan adanya penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan teman – teman yang lainnya. Semoga skripsi ini dapat membawa keberkahan untuk kita semua. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu baik dalam waktu, tenaga, dan perkataanya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, Arrofa. 2019. *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal Serta Pengembangannya*. Surabaya: Media Sahabat Cendika.
- Alwasilah, Chaedar. 2000. *Pokoknya Kualitatif Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung : Dunia Pustaka Jaya.
- Ardi Wiyani, Novan & Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Yogyakarta : Ar Ruzzmedia.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fadillah. M. 2014. *Eduitainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Fauzi. 2010. *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal : *Jurnal Alternatif Pendidikan Kependidikan IAIN PURWOKERTO* Insania, Vol 15, No 3, September – Desember 2010.
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto : STAIN Press.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi : CV. Jejak.
- Hamzah, Nur. 2015. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak : IAIN Pontianak Press.
- J.Moleong, Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kasdu, Dini. 2004. *Anak Cerdas*. Jakarta : Puspa Swara.
- Kosasih, Nandang dan Sumarna, Dede. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung : Alfabeta.
- Lailiyatul Iftitah, Selfi. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Duta Media Publishing.
- Latif, Mukhtar. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Madyawati. Lilis, 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta : Kencana.

- Muafiah, Nida'ul, Maisari, Sri dkk. 2018. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligence*. Wonosobo : Mangkubumi.
- Musfiroh, Takdirotun. 2011. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Nafisah, Zulfatun. 2019. *Pengembangan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karang Salam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Nata, Abuddin. 2005. *Pendidikan Dalam Perspektif Al – Qur'an*. Ciputat : UIN Jakarta Press.
- Nurani, Yuliani Sudjono. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks.
- Nurani, Yuliani Sujiono dan Sudjono Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta : Indeks.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Pangestuti, Ratna dan Siti Farida Harum. *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*. Jurnal.
- Pramunditya Ambara, Didith, dkk.2014. *Asasmen Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riski, Safira Ajeng dan Ayunda Sayyidatul Ifadah. 2020. *Pembelajaran Sains dan Matematika Anak Usia Dini*. Gresik : Gramedia Comunication.
- Rohmad, 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia).
- Salinan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum PAUD.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana.
- Sugiono,2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*,Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenada Kencana Media grup.

Susanto, Ahmad.2017. *Penddikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suyadi. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

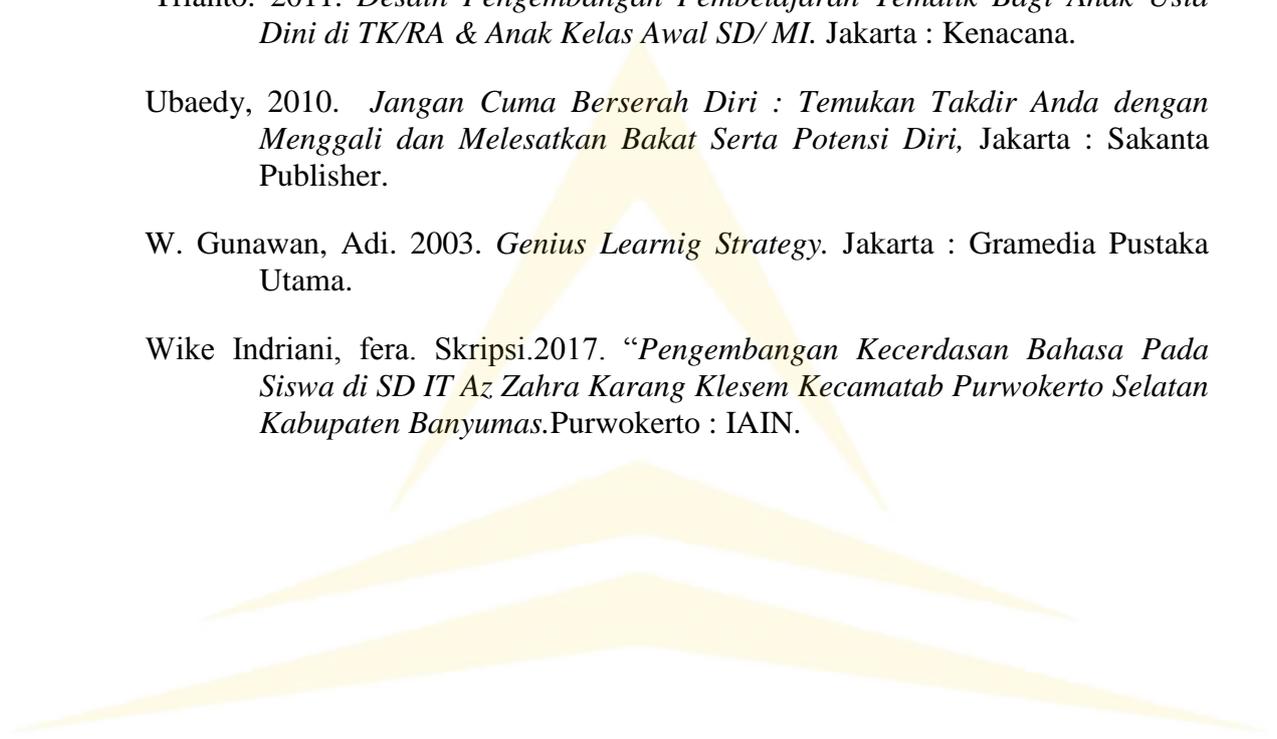
Tanfidiyah, Nur dan Ferdian Utama. *Mengemabangkan Kecerdasan Linguistik Melalui Metode Bercerita*. Jurnal.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini di TK/RA & Anak Kelas Awal SD/ MI*. Jakarta : Kenacana.

Ubaedy, 2010. *Jangan Cuma Berserah Diri : Temukan Takdir Anda dengan Menggali dan Melesatkan Bakat Serta Potensi Diri*, Jakarta : Sakanta Publisher.

W. Gunawan, Adi. 2003. *Genius Learnig Strategy*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Wike Indriani, fera. Skripsi.2017. "*Pengembangan Kecerdasan Bahasa Pada Siswa di SD IT Az Zahra Karang Klesem Kecamatab Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*.Purwokerto : IAIN.



IAIN PURWOKERTO